

Prof. Dr. Ir. Batara Surya, M.Si.

**PERMUKIMAN KUMUH &
PEMBANGUNAN KOTA**



Penerbit
SAH MEDIA

Permukiman Kumuh dan Pembangunan Kota

© Sah Media
All right reserved

Penulis
Prof. Dr. Ir. Batara Surya, M.Si..

Editor
Sobirin, S.S., M.Si.

Desain Sampul
Galuh A.S.

Layout
Kardiana Mahmud

ISBN 978-602-6928-84-9
Cetakan I, Juni 2020
x, 584 hal, 24 cm x 16 cm

CV SAH MEDIA
Jl. Antang Raya No. 83
Kel. Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar
Telp. 0411-497150, HP. 081343617376
Email: sah_media@yahoo.com
www.sahmedia.com

PENGANTAR PENERBIT

Permasalahan permukiman di Indonesia khususnya permukiman kumuh masih belum terselesaikan. Pemukiman kumuh merupakan masalah yang sangat penting. Masalah tersebut secara makro sangat terikat sekali dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan masalah strategi nasional mengenai pembangunan kawasan perdesaan dan perkotaan. Permukiman kumuh menjadi isu kebijakan tata ruang yang strategis di Indonesia karena adanya kecenderungan peningkatan luas permukiman kumuh. Kecenderungan peningkatan laju pertumbuhan penduduk di kawasan perkotaan secara empiris memicu potensi bertambahnya jumlah penduduk perkotaan yang bertempat tinggal di permukiman kumuh. Untuk menghadapi tantangan tersebut dilakukan berbagai program penanganan permukiman kumuh baik jangka pendek, menengah, maupun panjang yang melibatkan lintas pemangku kepentingan yang dilakukan melalui harmonisasi sektoral dan sinkronisasi hierarkis.

Kebutuhan akan penyediaan prasarana dan sarana permukiman semakin meningkat. Namun pemenuhan akan kebutuhan prasarana dan sarana permukiman yang terjangkau dan layak huni belum sepenuhnya dapat disediakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat sendiri. Sehingga kapasitas daya dukung prasarana dan sarana lingkungan permukiman yang ada mulai menurun yang pada gilirannya memberikan kontribusi terjadinya lingkungan permukiman kumuh.

Beberapa inovasi yang telah dilakukan oleh pemerintah nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam penanganan permukiman kumuh meliputi: (1) keterpaduan program pembangunan infrastruktur, tata ruang, pertanahan, kelembagaan dan pemberdayaan, (2) penataan kampung tematik melalui program kemitraan pemerintah, swasta, dan masyarakat, (3) restrukturisasi dan penguatan kapasitas tiga pilar kelembagaan pembangunan perumahan dan perkotaan yaitu regulator, lembaga pembiayaan dan lembaga penyedia, (4) penguatan kapasitas komunitas keswadayaan, serta (5) pencadangan tanah yang dilakukan baik di tingkat nasional maupun daerah melalui sinergitas program dan kemitraan pelaku pembangunan perumahan dan perkotaan.

Permasalahan perumahan dan permukiman di perkotaan pada dasarnya merupakan rajutan permasalahan yang saling kait-mengkait, baik secara internal maupun eksternal wilayah, yang sebenarnya untuk memecahkan permasalahan tersebut tidak bisa secara incremental atau sporadis, namun perlu komprehensif. Kesalahan di dalam penyelesaian permukiman kumuh akan memberi implikasi yang luas dalam konteks pembangunan kawasan perkotaan secara umum, sehingga pencapaian tujuan pembangunan yang telah ditetapkan akan sulit tercapai secara maksimal dan berkelanjutan.

Buku ini memberikan gambaran terhadap dinamika pembangunan kota yang senantiasa tumbuh dan berkembang serta menunjukkan perbedaan dan diferensiasi sosial ekonomi masyarakat, dan merupakan sumbangsih berdasarkan pokok-pokok pikiran penulis berdasarkan pengalaman empiris.

Makassar, Juni 2020

Redaksi

PRAKATA PENULIS

Kota dan permukiman memiliki dimensi yang sangat kompleks dan kajiannya multidimensi. Pembangunan kota dalam perspektif fisik, ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan satu kesatuan sistem yang terus berkembang dan sangat dipengaruhi oleh potensi, karakteristik dan dinamika penduduk. Wilayah kota merupakan satu kesatuan geografis yang memiliki hubungan keterkaitan proses pembentukan sistem aktivitas perkotaan. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, dan merupakan penunjang fungsi kegiatan kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.

Dalam perspektif yang lebih makro ruang kota pada dasarnya merupakan media bertemunya berbagai kepentingan penduduk secara fisik, ekonomi dan sosial. Dengan demikian, dimensi keruangannya merupakan kajian yang menarik, karena di dalamnya menjadi sebuah arena perebutan kekuasaan dan menunjukkan adanya perbedaan kepentingan atas dasar pembangunan. Ruang sebenarnya tidak statis akan tetapi dinamis dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Ruang pada intinya terbentuk atas sejarah dan waktu, sehingga fenomenanya setiap saat akan mengalami perubahan. Ketika ruang kota dimaknai sebagai area perebutan serta dalam dimensi kepentingan tertentu, maka selama itu akan terjadi proses ketimpangan di dalam penguasaan ruang, ketidakadilan, segmentasi masyarakat dan dominasi dalam penguasaan lahan perkotaan.

Tulisan dalam buku ini secara spesifik memberikan gambaran terhadap dinamika pembangunan kota yang senantiasa tumbuh dan berkembang serta menunjukkan perbedaan dan diferensiasi sosial ekonomi masyarakat. Selanjutnya, permukiman merupakan suatu kebutuhan pokok yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Lima unsur kebutuhan dasar hidup manusia, yaitu pangan, sandang, permukiman, pendidikan dan Kesehatan. Artinya, permukiman menempati posisi yang sentral, dalam arti bahwa peningkatan permukiman akan meningkatkan pula kualitas hidup. Buku ini mencakup 6 pokok bahasan utama yang berisi pokok-pokok pikiran berdasarkan

pengalaman empiris penulis selama ini. Cakupan secara substansi buku ini berisi gambaran terhadap fenomena kota dan permukiman, baik untuk kasus kota kecil, kota sedang, kota besar dan kota metropolitan. Karena substansinya bersifat lintas sektor, maka secara garis besar substansi buku ini mencakup: (1). Pendahuluan dan Kerangka Pemahaman, (2). Perspektif Pembangunan Kota dan Kawasan Perkotaan, (3). Konsep dan Teori Pembangunan Kota dan Permukiman, (4). Pertumbuhan Kota dan Perkembangan Permukiman Kumuh Kota-Kota Besar dan Metropolitan, (5). Pengelolaan Pembangunan Kota dan Permukiman Kumuh dan (6). Keberlanjutan Pembangunan Kota dan Permukiman.

Dengan segala kerendahan hati, dan dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbul'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas ijinnya, sehingga buku ini dapat diterbitkan. Pada kesempatan ini ijin penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada bapak Prof. Dr. Ir. Darmawan Salan, M.S., Guru Besar Sosiologi Perdesaan UNHAS, bapak Prof. Dr. Ir. Ananto Yudono, M.Eng. Guru Besar Arsitektur UNHAS, atas saran terkait substansi buku, sehingga penulis terbantu untuk memahami berbagai permasalahan kota dan perkotaan.

Ucapan terima kasih tak terhingga, secara khusus penulis sampaikan kepada Ibunda tercinta Hj. St. Fatimah yang selama ini banyak memberikan perhatian penuh kepada penulis. Ucapan yang sama kepada istri tercinta Dr. Nurdiana Djamiluddin, STP, M.Si dan anak-anakku Nailah Syafira Ramadhani Batara dan Muh. Naufal Syafran Rabiul Batara, yang penuh ketabahan dan kesabaran serta senantiasa memberikan motivasi dalam setiap langkah penulis dan secara khusus dalam penyelesaian buku ini.

Dalam beberapa hal penulis menganggap masih terdapat kekurangan dalam buku ini. Sumbang saran dan pemikiran untuk lebih menyempurnakan buku ini kedepan. Akhirnya penulis berharap semoga buku ini dapat membantu pihak-pihak yang memerlukan dan secara khusus bagi mahasiswa S1 dan S2 yang sedang menjalani proses pendidikan pada bidang ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.

Makassar, 8 Juni 2020

Batara Surya
Guru Besar Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Bosowa

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	iii
PRAKATA PENULIS	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN DAN KERANGKA PEMAHAMAN	1
A. Kota dan Kawasan Perkotaan	3
1. Pemahaman Tentang Kota	12
2. Pemahaman Tentang Kawasan Perkotaan	20
3. Pemahaman Tentang Permukiman	27
4. Pemahaman Tentang Kota Metropolitan	33
B. Definisi Kota Secara Ekonomi	40
1. Kota dan Dimensi Ekonomi Masyarakat	51
2. Pertumbuhan Ekonomi Kota	60
3. Kota dan Kebutuhan Dasar Masyarakat	64
C. Definisi Kota Secara Sosial	70
1. Struktur Sosial Masyarakat Kota	81
2. Pola Kultural Masyarakat Kota	90
3. Permukiman dan Sosiokultural	
BAB 2 PERSPEKTIF PEMBANGUNAN KOTA DAN KAWASAN PERKOTAAN	95
A. Urbanisasi Perkotaan	99
1. Urbanisasi dan Migrasi	107
2. Dinamika Keruangan Kota	116
3. Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat	124
B. Kota dan Peradaban Masyarakat	128
1. Dimensi Historis Kota	137
2. Peradaban Masyarakat Kota	

3. Sistem Sosial Masyarakat Kota	148
C. Globalisasi dan Modernisasi Kota	156
1. Perkembangan Kota dan Globalisasi	158
2. Perubahan Spasial dan Perubahan Sosial	167
3. Ketimpangan Penguasaan Reproduksi Ruang Kota	179
4. Modal Sosial dan Kohesi Sosial Masyarakat	186
BAB 3 KONSEP DAN TEORI PEMBANGUNAN KOTA DAN PERMUKIMAN	
A. Konsep Pembangunan Kota	192
1. Tata Ruang Perkotaan	194
2. Struktur Ruang dan Pola Ruang	201
3. Klasifikasi Perkembangan Kota	211
4. Dinamika Pembangunan Kota	217
B. Transformasi Spasial Kota dan Perkotaan	220
1. Teknologi dan Peradaban Masyarakat	223
2. Sistem Ekonomi Masyarakat Kota	230
3. Ekologi dan Formasi Sosial	239
4. Ruang Sosial Ekonomi	247
C. Model dan Struktur Perkotaan	254
1. Struktur Perkotaan Di Asia Tenggara	255
2. Struktur Perkotaan Amerika Latin	260
3. Struktur Perkotaan Kota Eropa	267
4. Struktur Kota Di Indonesia	272
D. Permukiman Perkotaan dan Perdesaan	275
1. Permukiman Kota	279
2. Diferensiasi Permukiman Kota	285
3. Permukiman dan Sistem Sosial Masyarakat Kota	288
4. Permukiman Perdesaan	290
5. Sosiakultural Masyarakat Perdesaan	294
6. Artikulasi dan Marginalisasi	298
7. Segregasi Permukiman	306

BAB 4	PERTUMBUHAN KOTA DAN PERKEMBANGAN PERMUKIMAN KUMUH	
A.	Aglomerasi Perkotaan	312
1.	Aglomerasi Industri	313
2.	Aglomerasi Perdagangan	322
3.	Konektivitas Sistem Transportasi	327
4.	Urban Sprawl	332
B.	Kemiskinan dan Marginalisasi Masyarakat	336
1.	Hirarkhi Pemenuhan Kebutuhan	342
2.	Koesistensi Moda Produksi	346
3.	Marginalisasi dan Demarginalisasi	350
4.	Gentrifikasi Kawasan Permukiman	358
C.	Permukiman Kumuh Perkotaan	361
1.	Tipologi Permukiman Kumuh	362
2.	Tingkat Kekumuhan	365
3.	Pelayanan Infrastruktur Dasar	367
4.	Sistem Ekonomi Masyarakat	369
5.	Sistem Sosial Masyarakat	370
6.	Sistem Lingkungan Permukiman Kumuh	371
BAB 5	PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH BERBASIS MASYARAKAT	
A.	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	373
1.	Dimensi Ekonomi	376
2.	Membangun Kemandirian Masyarakat	385
3.	Usaha Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat	397
4.	Pendampingan dan Fasilitasi	413
5.	Model Pemberdayaan Ekonomi	429
B.	Pemberdayaan Sosial	439
1.	Penguatan Kapasitas Masyarakat	448
2.	Partisipasi dan Peran Serta Masyarakat	456
3.	Sikap dan Perilaku Masyarakat	465
4.	Kohensi Sosial dan Penyelesaian Konflik	483

BAB 6	KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN KOTA DAN PERMUKIMAN	
A.	Konsep Pembangunan Berkelanjutan	485
	1. Pengelolaan Pembangunan Kota	490
	2. Pengelolaan Ekonomi dan Sosial	495
	3. Pengelolaan Lingkungan	503
B.	Keberlanjutan Pembangunan Kota	514
	1. Keberlanjutan Lingkungan	520
	2. Keberlanjutan Ekonomi	529
	3. Keberlanjutan Sosial	535
C.	Keberlanjutan Penanganan Permukiman Kumuh	543
	1. Peningkatan Standar Pelayanan	552
	2. Keberlanjutan Lingkungan	560
	3. Keberlanjutan Ekonomi dan Sosial	569
	4. Penguatan Kapasitas Kelembagaan	578
DAFTAR PUSTAKA		580